



Similarity Report

Metadata

Title

Artikel Ilmiah Dony HR

Author(s)

perpustakaan umsida Coordinator

prist

Organizational unit

Perpustakaan

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		55

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

3627
Length in words

25260
Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	Color of the text
1	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/transmisi/article/download/49520/pdf	49	1.35 %
2	https://repository.itelkom-pwt.ac.id/10357/9/Daftar%20Pustaka.pdf	44	1.21 %
3	http://eprintslib.ummg.ac.id/2157/1/13.0101.0015_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_DAFTA_R%20PUSTAKA.pdf	43	1.19 %
4	RANCANG BANGUN SISTEM PROTEKSI DAN MONITORING ARUS DAN TEGANGAN LEBIH BERBASIS TELEGRAM Galla Wellem F.,Nursalim Nursalim, A. Sri Kurniati, Syam Sudirman;	38	1.05 %

5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4447/31985/36083	30	0.83 %
6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5872/41793/46779	26	0.72 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5872/41793/46779	24	0.66 %
8	https://journal.pubmedia.id/index.php/jme/article/view/2480	23	0.63 %
9	USE OF KTP TO ACTIVATE START MOTORCYCLE ENGINE WITH MODULE RC-522 Ricki Ananda, Amin Muhammad;	23	0.63 %
10	https://pels.umsida.ac.id/index.php/PELS/article/view/749	22	0.61 %

from RefBooks database (4.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	
Source: Paperity			
1	RANCANG BANGUN SISTEM PROTEKSI DAN MONITORING ARUS DAN TEGANGAN LEBIH BERBASIS TELEGRAM Galla Wellem F.,Nursalim Nursalim, A. Sri Kurniati, Syam Sudirman;	53 (3)	1.46 %
2	USE OF KTP TO ACTIVATE START MOTORCYCLE ENGINE WITH MODULE RC-522 Ricki Ananda, Amin Muhammad;	23 (1)	0.63 %
3	RANCANG BANGUN SISTEM BUKA TUTUP ATAP JEMURAN OTOMATIS PADA BISNIS LAUNDRY MENGGUNAKAN WEMOS D1 Ferry Kurniawan, Rahmad Zainul Abidin;	21 (1)	0.58 %
4	RANCANG BANGUN ALAT MONITORING OUTPUT MODUL PLTB (PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BAYU (ANGIN), BERBASIS DATA LOGGER Maike Ajeng Ayu, Mery Subito, Alamsyah Alamsyah, Fauzi Rizana, Sollu Tan Suryani;	17 (2)	0.47 %
5	Evaluasi Pengalaman Pengguna Aplikasi SIMARIS UPN "Veteran" Jawa Timur Menggunakan Metode UEQ Suryanto Tri Lathif Mardi,Salsabila Anisa Rahma, Safitri Eristya Maya;	13 (2)	0.36 %
6	PENGEMBANGAN TRAINER SELF BALANCING ROBOT BERBASIS ESP 32 SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENGENDALI SISTEM ROBOTIK DI SMKN 1 TAMBELANGAN Yulia Fransisca, Zuhrie M. Syariffuddien, Farid Baskoro,Satria Farid Satria;	12 (1)	0.33 %
7	Rancang Bangun Pemanfaatan Alternator Sepeda Motor Automatic Untuk Sistem Genset dan Sistem Backup Power Roman Lesmana, Wahyuni Martiningsih, Romi Wiradinata;	6 (1)	0.17 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	
from the Database Exchange Program (0.00 %)			

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	
from the Internet (16.60 %)			

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)	
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4447/31985/36083	165 (12)	4.55 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5872/41793/46779	102 (7)	2.81 %

3	http://eprintslib.ummgl.ac.id/2157/1/13.0101.0015_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_D_AFTAR%20PUSTAKA.pdf	63 (2)	1.74 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5872/41797/47080	53 (5)	1.46 %
5	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/transmisi/article/download/49520/pdf	49 (1)	1.35 %
6	https://repository.itelkom-pwt.ac.id/10357/9/Daftar%20Pustaka.pdf	44 (1)	1.21 %
7	https://pels.umsida.ac.id/index.php/PELS/article/view/749	40 (2)	1.10 %
8	https://journal.pubmedia.id/index.php/jme/article/view/2480	23 (1)	0.63 %
9	http://repository.unmuhammadiyah.ac.id/21583/8/8.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf	21 (1)	0.58 %
10	https://anyflip.com/hriee/jjru/basic/	17 (1)	0.47 %
11	https://senafti.budiluhur.ac.id/index.php/senafti/article/view/834	15 (1)	0.41 %
12	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2245/15859/17701	10 (1)	0.28 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

Electrical Monitoring System Motorcycles Based on NodeMCU (Esp32)
[SISTEM MONITORING KELISTRIKAN PADA SEPEDA MOTOR BERBASIS NODEMCU (ESP32)]

Dony Hari Ramadhan¹⁾, Dr. Syamsudduha Syahrorini ST, MT.*²⁾

¹⁾Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ²⁾ Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: syahrorini@umsida.ac.id

Page | 1

6 | Page

Page | 7

Abstract. The NodeMCU Esp32-based Electrical Monitoring System for Motorcycles **can function optimally. The system can send notifications to the motorcyclist's smartphone when there is electrical damage to the motorbike, which only focuses on the electrical system of the motorbike battery, headlight, horn and motorbike starter. Riders can quickly find out about electrical damage to a motorbike without needing to check manually, namely ensuring the condition of the battery and component wiring by removing the motorbike body and then measuring it using a measuring instrument, namely an avometer. The alternative is to check whether there is tension in the components by cranking the kick starter first. This method is certainly very impractical for drivers and workshop workers. Monitoring the voltage value from the DC Voltage sensor and using NodeMCU Esp32 as a data processor then the data is displayed on the Telegram application showing positive results with clear and accurate display of numbers such as the voltage value, if the electricity is not damaged it will display a value that matches what is read by the user. sensor, and if the electricity is damaged, the value displayed by the sensor is 0, and the data transmission delay is relatively fast, namely 1.14 seconds. Even though this electrical monitoring system has operated optimally according to the research objectives, there is still a difference in the average delivery delay which is relatively small, namely 0.4% depending on the smartphone signal captured by the NodeMCU Esp32-based motorcycles electrical monitoring system.**

Keywords - NodeMCU ESP32; Monitoring; Electrical; Motorcycles

Abstrak. Sistem Monitoring Kelistrikan Pada Sepeda Motor Berbasis NodeMCU Esp32 **dapat berfungsi optimal. Sistem dapat mengirimkan notifikasi ke smartphone pengendara sepeda motor saat terjadi kerusakan kelistrikan pada sepeda motor yang hanya fokus pada sistem kelistrikan aki motor, lampu utama, klakson, dan starter motor. Pengendara dapat dengan cepat untuk mengetahui kerusakan kelistrikan pada sepeda motor tanpa perlu mengecek dengan cara manual yaitu memastikan kondisi aki dan pengkabelan komponen dengan cara melepas body motor lalu diukur menggunakan alat ukur yaitu avometer. Adapun alternatifnya dengan cara memeriksa apakah ada tegangan pada komponen dengan mengengkol kick starter terlebih dahulu. Dengan cara tersebut tentunya sangat tidak praktis terhadap waktu bagi pengendara maupun untuk pekerja bengkel. Pemantauan nilai tegangan dari sensor Voltase DC serta menggunakan NodeMCU Esp32 sebagai pengolah data kemudian data tersebut di tampilkan pada aplikasi Telegram menunjukkan hasil positif dengan tampilan angka yang jelas dan akurat seperti nilai tegangan jika kelistrikan tidak mengalami kerusakan akan menampilkan nilai yang sesuai dengan apa yang dibaca oleh sensor, dan apabila kelistrikan mengalami kerusakan nilai yang ditampilkan oleh sensor adalah 0, serta delay pengiriman data yang tergolong cepat yaitu 1.14 detik. Meskipun sistem monitoring kelistrikan ini telah beroperasi optimal sesuai dengan tujuan penelitian, masih terdapat selisih pada rata-rata delay pengiriman yang nilainya relative kecil yaitu 0,4% tergantung pada sinyal smartphone yang ditangkap oleh sistem monitoring kelistrikan sepeda motor berbasis NodeMCU Esp32.**

Kata Kunci - NodeMCU ESP32; Monitoring; Kelistrikan; Sepeda Motor

1. I. Pendahuluan

Sepeda motor ialah instrumen utama transportasi yang umumnya di negara dengan ekonomi yang tergolong cukup rendah, dikarenakan nilai beli sepeda motor yang relatif murah sehingga masih banyak orang yang mampu membeli jenis kendaraan ini [1][2]. Salah satunya di negara kita Indonesia, sepeda motor menjadi salah satu solusi atau alternatif lainnya sebagai pelengkap untuk mengisi kebutuhan akan media transportasi. Sepeda motor dinilai memiliki fungsi untuk mempermudah hubungan transportasi secara efisien, murah dan cepat. Selain murah dan cepat, sepeda motor juga memiliki jangkauan yang sangat fleksibel saat di jalan aspal maupun jalan di desa [3].

Sepeda motor memerlukan bahan bakar sebagai sumber energi bagi mesin untuk melakukan pembakaran. Selain bahan bakar sebagai sumber energi, sepeda motor juga memerlukan sistem kelistrikan yang sangat berperan penting dalam mendukung sistem yang bekerja pada saat proses pembakaran dan saat sistem pendukung lainnya yang bekerja untuk mendukung kinerja mesin. Sistem kelistrikan terbagi dari beberapa sistem, bagian dari sistem tersebut yaitu sistem starter, sistem pengisian atau sistem pembangkit, sistem pengapian dan sistem penerangan atau sistem kelistrikan body[4][5].

Kerusakan kelistrikan merupakan masalah umum pada sepeda motor, yang menyebabkan hilangnya dan rusaknya komponen kelistrikan pada sistem kelistrikan sepeda. Sedangkan sistem kelistrikan sepeda motor pada umumnya terdiri dari beberapa komponen, yaitu: aki, spull, kiprok dan masih banyak lagi. Selain itu, pengguna harus memeriksa setiap bagian sepeda motor untuk mengetahui penyebab kerusakan kelistrikan. Untuk mengetahui komponen mana yang mengalami kerusakan listrik maka harus mengecek secara manual yaitu memastikan keadaan aki dan pengkabelan komponen dengan cara melepas body motor lalu diukur menggunakan alat yaitu avometer. Alternatifnya, Anda dapat memeriksa apakah ada tegangan pada komponen dengan mengengkol kick starter terlebih dahulu. Dengan cara tersebut tentunya sangat tidak praktis terhadap waktu bagi pengguna maupun untuk pekerja bengkel[6].

Beberapa penelitian tentang sistem monitoring kelistrikan otomatis yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia seperti Sistem Monitoring Charging Accu yang menggunakan Arduino Nano sebagai pengolah data, ESP32 sebagai penghubung koneksi internet ke aplikasi Aqqviewwer dengan memanfaatkan sensor Voltage yang digunakan sebagai pendekripsi tegangan listrik dalam memonitoring daya listrik pada aki yang berguna sebagai pengganti sumber daya listrik rumah jika terjadi listrik padam[7].

Sistem proteksi dan monitoring arus dan tegangan listrik rumah berbasis telegram yang menggunakan mikrokontroler ESP8266 dengan mendapatkan Data melalui sensor PZEM-004T dan Relay Solid State yang memanfaatkan aplikasi telegram sebagai pusat kontrol dan notifikasinya. Pada nilai hasil pengujian menunjukkan, bahwa nilai dari arus dan tegangan serta daya listriknya dapat ditampilkan oleh pengguna gawai melalui aplikasi bernama telegram dengan menggunakan instruksi tertentu sesuai dengan sistem yang telah diprogram[8]. Adapun Rancang Bangun Alat Monitoring Output Modul Ptib Berbasis Data Logger yang bertujuan memantau kondisi arus dan tegangan dari keluaran generator modul PLTB menggunakan Arduino UNO sebagai pengolahan data Input yang di baca oleh sensor INA219 dan Output yang dihasilkan akan ditampilkan pada LCD dan aplikasi data logger yaitu PLXdaq[9].

Berdasarkan hal-hal tersebut, penelitian kali ini ingin merancang sebuah "Sistem Monitoring Kelistrikan Pada Sepeda Motor Berbasis NodeMCU (Esp32)" yang jelas beda dengan peneliti terdahulu. Terdapat Sensor Voltage DC yang mempunyai keunggulan terhadap pembacaan tegangan listrik pada kelistrikan sepeda motor dan memiliki nilai akurasi yang lebih tinggi dan ketahanan terhadap korsleting[10].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memantau tegangan pada setiap komponen sistem bodi kelistrikan sepeda motor guna mengetahui apakah komponen tersebut masih dalam kondisi normal atau tidak serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang penyebab kerusakan kelistrikan sepeda motor.

Karena dirasa tidak perlu sampai melepas kabel dari sistem kelistrikan, hal ini akan lebih efektif. Selain itu, masyarakat dapat menggunakan smartphone untuk mengetahui dengan cepat penyebab kerusakan kelistrikan pada sepeda motor, dan setelah mengetahuinya, pemilik dapat memperbaikinya sendiri dibandingkan harus membawanya ke bengkel[8].

2. II. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (Research and Development) atau disebut penelitian dan pengembangan. Diawali dengan melakukan analisa permasalahan pada monitoring kelistrikan sepeda motor saat ini, kemudian ditemukan permasalahan yaitu monitoring kelistrikan pada sepeda motor masih menggunakan cara manual seperti melepas body motor lalu mengecek pengkabelan dan komponen kelistrikkannya, selanjutnya melakukan pembahasan dengan beberapa pihak yaitu pengendara dan bengkel motor. Didapat rumusan pengembangan dengan cara membuat sistem monitoring kelistrikan pada sepeda motor menggunakan smartphone melalui aplikasi telegram serta dengan tahap pengopresian. Kemudian dilakukan desain perangkat lunak dan perangkat keras, serta pengujian agar mengetahui apakah sistem monitoring telah berfungsi dan kerusakan kelistrikan pada sepeda motor dapat diketahui.

1. Blok Diagram

Gambar 1. Blok Diagram

Penelitian memanfaatkan input sensor berupa empat buah sensor Voltase DC sebagai pendekripsi nilai tegangan pada komponene sistem kelistrikan sepeda motor. **Data nilai pembacaan dari empat sensor tersebut lalu diproses oleh NodeMCU ESP 32. Lalu perangkat output** menggunakan aplikasi Telegram sebagai pemantau pada smartphone secara real-time.

2. Flowchart

Gambar 2. Flowchart Flowchart alat dimulai dengan memastikan koneksi NeodeMCU ESP 32 ke internet melalui Hotspot Wi-Fi pada smartphone berjalan dengan baik, setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan nilai data tegangan dari empat buah sensor Voltase DC. Sensor pertama akan mengirim sebuah notifikasi di aplikasi Telegram melalui bot yang telah dibuat. Setiap tegangan yang telah dibaca oleh sensor diatas yang di indikator dengan tiga macam notifikasi dengan batasan-nya :

1. Ketika Aki terdeteksi Voltase >12 akan mengirimkan sebuah pesan ke aplikasi telegram mendandakan Aki dalam kadaan kondisi Baik,
2. Ketika Voltase >11 & Voltase <10 akan mengirimkan pesan ke aplikasi telegram dengan menandakan Kondisi Aki Sedang,
3. Ketika Voltase <11 akan mengirimkan notifikasi ke aplikasi telegram menandakan Aki dalam keadaan Buruk.

Lalu sensor Voltase DC ke-dua, ke-tiga, ke-empat pun sama nantinya data yang dibaca akan mengirim sebuah notifikasi di aplikasi Telegram melalui bot yang telah dibuat. Setiap tegangan yang telah dibaca oleh sensor diatas di indikator dengan tiga macam notifikasi dengan batasan-nya :

1. Sensor Voltase DC (ke-dua) berjalan ketika menekan push button Lampu Utama jika mendeteksi Arus = 0 maka akan mengirimkan sebuah pesan ke aplikasi telegram menandakan Lampu Utama dalam keadaan Terputus.
2. Sensor Voltase DC (ke-tiga) berjalan ketika menekan push button Starter jika mendeteksi Arus = 0 maka akan mengirimkan sebuah pesan ke aplikasi telegram menandakan Starter dalam keadaan Terputus.
3. Sensor Voltase DC (ke-empat) berjalan ketika menekan push button Klakson jika mendeteksi Arus = 0 maka akan mengirimkan sebuah pesan ke aplikasi telegram menandakan Starter dalam keadaan Terputus.

3. Wiring Diagram

Gambar 3. Wiring Diagram Wiring diagram berpusat pada mikrokontroler NodeMCU _ESP_32 sebagai otak alat. Output dari tegangan Aki Motor akan terkonversi dengan komponen Stepdown XL4005 sebesar 12V dan berfungsi sebagai penyuplai tegangan ke mikrokontroler NodeMCU ESP32 sekaligus sebagai komponen kelistrikan yang akan di monitoring. Lalu mikrokontroler NodeMCU ESP32 akan menyuplai tegangan juga ke empat buah modul sensor Voltase DC yang pertama berfungsi untuk mengukur tegangan arus DC Aki Motor, Push Button sebagai pembedang adanya arus, lalu sensor Voltase DC kedua, ketiga dan keempat sebagai pendekripsi tegangan yang dihasilkan oleh sistem kelistrikan Lampu Utama, Klakson, dan Starter pada sepeda motor. Pengalamat pin komponen dengan mikrokontroller dapat diperhatikan kembali pada tabel sebagai berikut:

No. Komponen Alamat Pin Komponen Alamat Pin NodeMCU ESP32

- | | | | |
|----|-------------------------------------|-----|-----|
| 1. | Sensor Voltage DC 3 (Lampu Utama) | OUT | D34 |
| 2. | Sensor Voltage DC 3 (Klakson Motor) | OUT | D35 |
| 3. | Sensor Voltage DC 1 (Starter Motor) | OUT | D32 |
| 4. | RELAY 3 (Lampu Utama) | NO | D25 |
| 5. | RELAY 2 (KlaksonMotor) | NO | D26 |
| 6. | RELAY 1 (Starter Motor) | NO | D27 |
| 7. | Sensor Voltage (4) | OUT | D36 |
| 8. | STEP DOWN | OUT | VIN |
| 9. | STEP DOWN | OUT | GND |

Tabel 1. Tabel Alamat Pin Komponen dengan Mikrokontroller

3. III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Realisasi Alat

Berikut adalah hasil dari realisasi alat sistem monitoring kelistrikan pada sepeda motor berbasis NodeMCU ESP32. Terdapat langkah-langkah untuk mengoperasikan alat sistem monitoring sebagai berikut:

1. Alat yang dibuat sebagai simulasi sistem monitoring pada kendaraan sepeda motor yang menggunakan Aki motor sebagai sumber tenaga listrik sehingga tidak memerlukan adaptor tambahan. Untuk menyalaikan alat, dengan menekan switch button yang tertempel pada project case dari posisi Off ke On.
2. Pastikan alat tersambung dengan koneksi internet yang diperoleh dari Hotspot seluler pada smartphone pengguna.
3. Alat akan melakukan proses inisialisasi dengan mengirimkan notifikasi awal berupa kondisi aki saat ini. Jika alat gagal inisialisasi, pastikan alat telah tersambung dengan jaringan hotspot seluler smartphone, lalu ulangi langkah ke 2.
4. Jika aplikasi telegram telah menampilkan notifikasi awal berupa kondisi saat ini, berarti alat sudah siap digunakan.
5. Alat berfungsi sebagai memonitoring komponen kelistrikan sepeda motor yaitu Aki motor, Lampu Utama Motor, Klakson Motor dan Dinamo Starter Motor.
6. Jika 4 komponen kelistrikan tersebut mengalami kerusakan, alat akan memonitoring dan mengirimkan sebuah notifikasi yang sesuai dengan kerusakan masing-masing komponen.
7. Pada saat alat dinyalakan, secara otomatis akan memonitoring kondisi aki dengan mengirimkan notifikasi telegram berupa pesan "Voltase Aki saat ini 12.55V, Kondisi Aki Baik".
8. Jika aki mengalami kondisi sedang, notifikasi yang diterima berupa pesan "Voltase Aki saat ini 11.00V (Voltase dibawah 12.00V), Kondisi Aki Sedang".
9. Jika aki mengalami kondisi Buruk, notifikasi yang diterima berupa pesan "Voltase Aki saat ini 10.00V (Voltase dibawah 11.00V), Kondisi Aki Buruk".
10. Untuk memonitoring lampu utama, klakson dan starter, diharuskan menekan masing-masing tombol agar mengetahui jika terjadi kerusakan kelistrikan atau tidak.
11. Tombol Lampu Utama ditekan maka lampu akan menyala. Jika tombol lampu utama ditekan dan lampu tidak menyala, secara otomatis alat akan mendekripsi terjadinya kerusakan dengan cara mengirimkan notifikasi telegram berupa pesan "Voltase lampu saat ini 0.00V, Lampu mengalami short circuit".
12. Tombol Lampu Utama ditekan maka lampu akan menyala. Jika tombol lampu utama ditekan dan lampu tidak menyala, secara otomatis alat akan mendekripsi terjadinya kerusakan dengan cara mengirimkan notifikasi telegram berupa pesan "Voltase lampu saat ini 0.00V, Lampu mengalami short circuit".
13. Tombol Starter ditekan maka dinamo starter akan menyala. Jika tombol starter ditekan dan dinamo starter tidak menyala, secara otomatis alat akan mendekripsi terjadinya kerusakan dengan cara mengirimkan notifikasi telegram berupa pesan "Voltase starter saat ini 0.00V, Starter mengalami short circuit".
14. Tombol klakson ditekan maka klakson akan menyala. Jika tombol klakson ditekan dan klakson tidak menyala, secara otomatis alat akan mendekripsi terjadinya kerusakan dengan cara mengirimkan notifikasi telegram berupa pesan "Voltase klakson saat ini 0.00V, Klakson mengalami short circuit".

Gambar 4. Hasil Realisasi Alat

Dilakukan pengujian pada penelitian ini bertempat di rumah penulis ntuk mengetahui dan memperoleh data hasil dari perangkat yang dibuat. Pada tahap ini terdapat beberapa pengujian, antara lain :

2. Pengujian Menggunakan Sensor Voltase DC dan Multitester

Dalam pengujian ini pengukuran menggunakan sensor Voltase DC akan dibandingkan dengan alat ukur Multitester model DT-830B. Untuk mengetahui keakuratan hasil ukur dari Sensor Voltase DC. Berikut adalah hasil uji coba perbandingan hasil ukur sensor Voltase DC dengan Multitester model DT-830B yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Pengujian Menggunakan Sensor Voltase DC dan Multimeter

Komponen Kelistrikan	Nilai Voltase Sensor Voltase DC (V)	Nilai Voltase Multimeter (V)	Selisih (V)	Akurasi (%)
Aki Motor	12.55V	12.54V	0.01V	99%
Lampu Utama	11.08V	11.06V	0.02V	98%
Klakson	12.22V	12.20V	0.02V	98%
Starter	12.42V	12.40V	0.02V	98%

3. Pengujian pada Aplikasi Telegram

Pengujian pada aplikasi Telegram ditujukan untuk mengetahui apakah alat dapat memberikan notifikasi dengan benar dan sesuai yang diinginkan.

Gambar 5. Pesan Awal Notifikasi

Pada Gambar 5 menunjukkan tampilan awal pada aplikasi telegram yang terpasang pada smartphone pengguna. Setelah alat terkoneksi dengan jaringan Wi-Fi Hotspot pada Smartphone pengguna, terdapat notifikasi yang menunjukkan kondisi awal pada komponen kelistrikan yang dibaca oleh sensor Voltase DC seperti pada Gambar 6 dibawah ini:

Gambar 6. Notifikasi Kondisi Awal

Pada Gambar 6 terdapat tampilan notifikasi kondisi awal pada komponen kelistrikan berupa Voltase Aki Motor, Lampu Utama, Klakson, dan Starter. Berikut adalah tampilan notifikasi pada komponen kelistrikan yang terbaca oleh sensor Voltase DC dengan tujuan mengetahui kondisi kelistrikan apakah ada tegangan atau tidak.

1. Notifikasi Kondisi Aki Motor

Gambar 7. Notifikasi Aki Kondisi Baik

Gambar 7 merupakan hasil tampilan notifikasi yang dibaca oleh sensor Voltase DC pada saat Aki Motor dalam Kondisi Baik dengan nilai tegangan (V) yaitu 12.55V.

Gambar 8. Notifikasi Aki Kondisi Sedang

Gambar 8 merupakan hasil tampilan notifikasi yang dibaca oleh sensor Voltase DC pada saat Aki Motor dalam Kondisi Sedang dengan nilai tegangan (V) yaitu 11.56V.

2. Notifikasi Kondisi Lampu Utama

Gambar 9. Notifikasi Lampu Utama Kondisi Ada Tegangan

Gambar 9 merupakan hasil tampilan notifikasi yang dibaca oleh sensor Voltase DC pada saat Lampu Utama dalam kondisi ada tegangan dengan nilai tegangan (V) yaitu 11.08V.

Gambar 10. Notifikasi Lampu Utama Kondisi Terputus

Gambar 10 merupakan hasil tampilan notifikasi yang dibaca oleh sensor Voltase DC pada saat Lampu Utama dalam kondisi Terputus dengan nilai tegangan (V) yaitu 0.00V.

3. Notifikasi Kondisi Klakson

Gambar 11. Notifikasi Klakson Kondisi Ada Tegangan

Gambar 11 merupakan hasil tampilan notifikasi yang dibaca oleh sensor Voltase DC pada saat Klakson dalam kondisi ada tegangan dengan nilai tegangan (V) yaitu 12.22V.

Gambar 12. Notifikasi Klakson Kondisi Terputus

Gambar 12 merupakan hasil tampilan notifikasi yang dibaca oleh sensor Voltase DC pada saat Klakson dalam kondisi Terputus dengan nilai tegangan (V) yaitu 0.00V.

4. Notifikasi Kondisi Starter

Gambar 13. Notifikasi Starter Kondisi Ada Tegangan

Gambar 13 merupakan hasil tampilan notifikasi yang dibaca oleh sensor Voltase DC pada saat Starter dalam kondisi ada tegangan dengan nilai tegangan (V) yaitu 12.42V.

Gambar 14. Notifikasi Starter Kondisi Terputus

Gambar 14 merupakan hasil tampilan notifikasi yang dibaca oleh sensor Voltase DC pada saat Starter dalam kondisi Terputus dengan nilai tegangan (V) yaitu 0.00V.

4. Pengujian Kecepatan Notifikasi Masuk ke Aplikasi Telegram

Pengujian kecepatan notifikasi masuk ke aplikasi Telegram ditujukan untuk mengetahui delay antara waktu pembacaan dengan pengiriman.

Tabel 2. Pengujian Kecepatan Notifikasi Masuk ke aplikasi Telegram pada Smartphone Pengguna. Pengujian ke- Sensor Membaca Tegangan Waktu Tunggu (s) Kecepatan Notifikasi Masuk

1 Aki Motor 1.0 CEPAT

1 Lampu Utama 1.2 CEPAT

1 Klakson 1.1 CEPAT

1 Starter 1.4 CEPAT

2 Aki Motor 1.0 CEPAT
2 Lampu Utama 1.3 CEPAT
2 Klakson 1.0 CEPAT
2 Starter 1.2 CEPAT
3 Aki Motor 1.0 CEPAT
3 Lampu Utama 1.1 CEPAT
3 Klakson 1.1 CEPAT
3 Starter 1.3 CEPAT
Rata-rata delay 0.04%

Tabel 2 menunjukkan rata-rata delay kecepatan notifikasi masuk pada aplikasi Telegram yaitu 0.04% yang tergolong cepat sehingga memudahkan pengguna untuk memperoleh data secara real-time dengan cukup akurat.

4. IV. Simpulan

Sistem Monitoring Kelistrikan Pada Sepeda Motor Berbasis NodeMCU Esp32 dapat berfungsi optimal. Sistem dapat mengirimkan notifikasi ke smartphone pengendara sepeda motor saat terjadi kerusakan kelistrikan pada sepeda motor yang hanya fokus pada sistem kelistrikan aki motor, lampu utama, klakson, dan starter motor. Pengendara dapat dengan cepat untuk mengetahui kerusakan kelistrikan pada sepeda motor tanpa perlu mengecek dengan cara manual yaitu memastikan kondisi aki dan pengkabelan komponen dengan cara melepas body motor lalu diukur menggunakan alat ukur yaitu avometer. Adapun alternatifnya dengan cara memeriksa apakah ada tegangan pada komponen dengan mengengkol kick starter terlebih dahulu. Dengan cara tersebut tentunya sangat tidak praktis terhadap waktu bagi pengendara maupun untuk pekerja bengkel. Pemantauan nilai tegangan dari sensor Voltase DC serta menggunakan NodeMCU Esp32 sebagai pengolah data kemudian data tersebut di tampilkan pada aplikasi Telegram menunjukkan hasil positif dengan tampilan angka yang jelas dan akurat seperti nilai tegangan jika kelistrikan tidak mengalami kerusakan akan menampilkan nilai yang sesuai dengan apa yang dibaca oleh sensor, dan apabila kelistrikan mengalami kerusakan nilai yang ditampilkan oleh sensor adalah 0, serta delay pengiriman data yang tergolong cepat yaitu 1.14 detik. Meskipun sistem monitoring kelistrikan ini telah beroperasi optimal sesuai dengan tujuan penelitian, masih terdapat selisih pada rata-rata delay pengiriman yang nilainya relative kecil yaitu 0,4% tergantung pada sinyal smartphone yang ditangkap oleh sistem monitoring kelistrikan sepeda motor berbasis NodeMCU Esp32.

5. Ucapan Terima Kasih Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pengampu serta seluruh pihak dan rekan-rekan yang membantu dalam pengerjaan penulis baik dalam penyusunan, penulisan, hingga pembuatan alat. Dan tidak lupa dukungan serta doa yang tiada henti dari kedua orang tua maupun sanak saudara. Dan juga banyak terima kasih untuk para dosen Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan, bimbingan, wawasan, serta dorongan yang tak ternilai harga-nya. Dukungan serta komitmen membuat penulis tetap semangat hingga titik ini. Terima kasih banyak.

6. Referensi

- [1] A. Massara and A. Wicaksono, "Peran Sepeda Motor Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Di Kota Makassar," *J. Transp.*, vol. 18, no. 3, pp. 161-168, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unpar.ac.id/index.php/journaltransportasi/article/view/3152>.
- [2] A. B. P. Manullang, Y. Saragih, and R. Hidayat, "Implementasi NodeMCU ESP8266 dalam Rancang Bangun Sistem Keamanan Sepeda Motor Berbasis IoT," *J. Inform. Rekayasa Elektron.*, vol. 4, no. 2, pp. 163-170, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.strmklombok.ac.id/index.php/jireISSN.2620-6900>.
- [3] S. Wahyuni, "Pengaruh Harga, Citra Merek, dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat eSP CW Pada Bunda Motor Payakumbuh," p. 17, 2017.
- [4] C. A. Apriana, T. Dermawan, B. Suhendro, and J. T. Nuklir, "Desain Sistem Kelistrikan Sepeda Motor Sebagai Alat Bantu Ajar Mahasiswa," *J. Batan*, no. September, pp. 240-247, 2015.
- [5] R. M. Yuliyanto, D. Darmansyah, R. Gunawan, and T. Trisnanda, "Sistem Pakar Mendeteksi Kerusakan Komponen Kelistrikan Sepeda Motor Matic Injeksi Menggunakan Fuzzy Sugeno," *Dirgamaya J. Manaj. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 3, pp. 30-45, 2022, doi: 10.35969/dirgamaya.v1i3.202.
- [6] Rafii Lano, "Mengenal Lebih Dalam Mengenai Sistem Kelistrikan Sepeda Motor, Jangan Keliru," Momotor.Id, 2023. <https://momotor.id/news/sistem-kelistrikan-sepeda-motor/#:~:text=Sistem kelistrikan pada sepeda motor bertugas untuk mengoperasikan berbagai jenis,ketika kondisi cuaca yang buruk>.
- [7] I. P. Gede Abdi Sudiatmika, R. Lana Rahardian, K. Adi Karismayana, and L. P. Meyra Anjani, "Rancang Bangun Monitoring Charging Accu Menggunakan Arduino Berbasis Android," Naratif J. Nas. Riset, Apl. dan Tek. *Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 63-74, 2022, doi: 10.53580/naratif.v4i1.153.
- [8] N. Mayhana, M. Muthmainnah, and S. Seliwati, "Sistem Informasi Berbasis Web Pembukaan Rekening Dan Deposito Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Almasoem," *J. Media Elektro*, vol. XI, no. 2, pp. 76-86, 2022, doi: 10.35508/jme.v0i0.8045.
- [9] A. A. Maike, R. Fauzi, M. Subito, T. S. Sollu, and A. Alamsyah, "Rancang Bangun Alat Monitoring Output Modul Pitb (Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (Angin), Berbasis Data Logger)," *Foristik*, vol. 12, no. 1, pp. 21-29, 2022, doi: 10.54757/fs.v12i1.141.
- [10] A. F. Ramadhan, D. Hadidjaja, and R. Saputra, "Conductivity Value Monitoring Tool to Know Water Quality Based IOT [Alat Pembaca Nilai Konduktiviti Untuk Mengetahui Kualitas Air Berbasis Iot]," pp. 1-6.
- [11] D. Krishartono, "Rancang Bangun Alat Pendekripsi Dan Monitoring Sistem Pengapian (Cdi- Ac) Pada Sepeda Motor," Institut Teknol. Nas. Malang, 2017.